

# Menghadapi Tantangan Digital: Kontribusi Workshop dalam Meningkatkan Kewaspadaan Remaja di SMAS Muhammadiyah Ambalawi

<sup>1)</sup> Siti Mutmainah, <sup>2)</sup> Sutriawan, <sup>3)</sup> Fathir, <sup>4)</sup> Ulfa Widayati, <sup>5)</sup> M. Fikram

<sup>1,2,3,5)</sup> Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Bima

<sup>4)</sup> Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Bima

Email: <sup>1)</sup>siti.mutmainah.id19@gmail.com\*

## INFORMASI ARTIKEL

Submit: 11 Des 2023

Review: 12 Des 2023

Publish: 13 Des 2023

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

Literasi  
Kecerdasan digital  
Kewaspadaan  
Etika Online

Perkembangan teknologi memberikan kemudahan berkomunikasi dan mengakses informasi, terutama bagi remaja yang intens berinteraksi dengan teknologi. Namun, penggunaan perangkat digital, internet, dan media sosial membawa risiko serius terkait konten bohong. Literasi digital menjadi kebutuhan mendesak, dengan pendekatan pendidikan yang mencakup kemajuan teknologi, melek teknologi informasi, pemilihan media, dan pengawasan lingkungan digital sebagai landasan. Artikel ini menyelidiki dan mengembangkan pendekatan bimbingan literasi digital untuk menciptakan generasi muda cerdas dan aman dalam menggunakan teknologi. Literasi digital mencakup aspek teknis, etika online, dan kemampuan menjaga keamanan diri, membentuk perilaku positif remaja di dunia digital yang dinamis. Melalui workshop "Membangun Kecerdasan Digital: Smart Teen dan Safe Screen," diikuti oleh 36 siswa dan 7 guru dari SMP dan SMAS Muhammadiyah Rite, workshop berhasil menciptakan ruang diskusi edukatif. Hasilnya, workshop memberikan pemahaman tentang pentingnya pengembangan kecerdasan digital dan strategi aman penggunaan teknologi. Diharapkan, dampak positif dan berkelanjutan meningkatkan literasi digital di kalangan siswa serta memperkuat peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang responsif terhadap perkembangan teknologi. Artikel ini memberikan panduan praktis bagi pendidik dan pembimbing di SMA untuk membentuk remaja yang siap menghadapi tantangan dunia digital saat ini.

## ABSTRACT

**Keywords:**

Literacy  
Digital intelligence  
Vigilance  
Online Ethics

*The technological development makes it easier to communicate and access information, especially for teenagers who interact intensely with technology. However, the use of digital devices, the internet and social media carries serious risks related to false content. Digital literacy is an urgent need, with educational approaches that include technological advancement, information technology literacy, media selection, and digital environment supervision as cornerstones. This article investigates and develops a digital literacy guidance approach to create smart and safe young people using technology. Digital literacy covers technical aspects, online ethics, and the ability to maintain personal safety, shaping positive behaviors of adolescents in a dynamic digital world. Through the workshop "Building Digital Intelligence: Smart Teen and Safe Screen," attended by 36 students and 7 teachers from SMP and SMAS Muhammadiyah Rite, the workshop successfully created an educational discussion space. As a result, the workshop provided an understanding of the importance of developing digital intelligence and safe strategies for using technology. It is hoped that the positive and sustainable impact will increase digital literacy among students and strengthen the role of teachers as learning facilitators who are responsive to technological developments. This article provides practical guidance for educators and mentors in high schools to shape adolescents who are ready to face the challenges of today's digital world.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



## I. PENDAHULUAN

Era perkembangan teknologi saat ini memberikan banyak kemudahan dalam berkomunikasi, menyediakan akses informasi atau berita terbaru dan banyak kemudahan lainnya. Remaja menjadi salah satu kelompok yang paling intens berinteraksi dengan teknologi (Astuti & Mustofa, 2020). Penggunaan perangkat digital, akses internet, dan keterlibatan dalam berbagai platform media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka. Seiring dengan hal tersebut, kebutuhan akan literasi digital menjadi semakin mendesak.

Remaja dinilai paling rentan terpengaruh dengan konten dan berita bohong atau hoax pada media sosial. Hal tersebut dikarenakan remaja banyak menggunakan media sosial, cenderung eksploratif, memiliki keingintauan yang tinggi dan mudah terpengaruh (Astuti & Mustofa, 2020). Pendekatan pendidikan dalam mendidik anak di era teknologi digital menekankan mengkolaborasi kemajuan teknologi, melek teknologi informasi, membatasi waktu penggunaan teknologi digital, mengoptimalkan kegiatan positif, selektif dalam memilih media, memantau lingkungan sekitar maupun di dunia maya (Baharun & Finori, 2019).

Remaja sebagai agen perubahan dan penerus generasi, perlu dibimbing dan diberikan pemahaman yang mendalam mengenai penggunaan teknologi secara cerdas dan aman. Keberadaan literasi digital menjadi kunci utama dalam menghadapi kompleksitas dunia digital. Literasi digital mencakup pemahaman tentang bagaimana menggunakan teknologi dengan bijak, mengelola informasi digital, dan mengenali serta mengatasi risiko keamanan dalam dunia maya. Pentingnya literasi digital ini tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis semata, tetapi juga melibatkan aspek etika online dan kemampuan menjaga keamanan diri. Dalam proses pendidikan literasi digital, remaja dapat memahami konsep-konsep tersebut untuk membentuk perilaku yang positif dan tanggap terhadap lingkungan digital yang dinamis.

Artikel Pengabdian Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengembangkan pendekatan bimbingan literasi digital bagi remaja, dengan tujuan menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas dalam menggunakan teknologi, tetapi

juga memiliki kesadaran dan keterampilan untuk melakukannya dengan aman. Dengan merinci pemahaman tentang literasi digital, etika online, dan strategi menjaga keamanan diri, diharapkan artikel ini dapat memberikan panduan praktis bagi pendidik dan pembimbing di SMA untuk membentuk remaja yang memiliki pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dunia digital saat ini. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dosen Prodi ilmu komputer Universitas Muhammadiyah Bima dengan tema: "Smart Teens and Safe Screens".

## II. MASALAH

Era perkembangan teknologi saat ini memberikan banyak kemudahan dalam berkomunikasi, menyediakan akses informasi atau berita terbaru dan banyak kemudahan lainnya. Remaja dinilai paling rentan terpengaruh dengan konten dan berita bohong atau hoax pada sosial media. Hal tersebut di karenakan remaja cenderung eksploratif, memiliki keingintauan yang tinggi dan mudah terpengaruh (Astuti & Mustofa, 2020).

Di era kemajuan teknologi dan media sosial, literasi digital sudah menjadi kebutuhan bagi guru dan remaja SMP dan SMA. Peningkatan pemahaman dalam mengelola informasi, mengidentifikasi konten yang valid, dan menggunakan teknologi dengan bijak dan cerdas. Perlu memahami penggunaan teknologi tetapi juga harus pengetahuan etika online, privasi, dan keamanan. Hal tersebut untuk mengurangi resiko cyberbullying, penyebaran informasi palsu, ketidak mampuan dalam mengidentifikasi informasi yang tidak relevan.

## III. METODE

Pendekatan dalam mendidik anak di era teknologi digital menitikberatkan pada integrasi kemajuan teknologi, literasi teknologi informasi, pengaturan waktu penggunaan teknologi digital, optimalisasi kegiatan positif, pemilihan media secara selektif, serta pemantauan terhadap lingkungan fisik dan dunia maya (Baharun & Finori, 2019). Pendekatan pendidikan ini diimplementasikan melalui pelaksanaan workshop dan kegiatan literasi digital untuk pengabdian masyarakat di bidang literasi digital. Workshop ini difokuskan pada kalangan remaja, khususnya di SMAS Muhammadiyah Bima. Perencanaan Kegiatan Literasi digital yang dilakukan

yaitu:



Gambar 1. Rencana Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan dalam konteks ini mencakup koordinasi, perencanaan, penjadwalan, pelaksanaan, pelaporan, dan komunikasi. Pertama-tama, koordinasi kegiatan dilakukan untuk memastikan semua pihak terlibat telah terinformasi dan terlibat secara efektif. Setelah itu, tahap rencana kegiatan dilakukan untuk merinci tujuan, sasaran, dan strategi yang akan diterapkan selama kegiatan berlangsung. Berlanjut pada penjadwalan kegiatan, dimana waktu dan tempat kegiatan diatur sedemikian rupa agar berjalan secara efisien. Selanjutnya, tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun, mengimplementasikan strategi dan melibatkan semua pihak terkait. Setelah kegiatan selesai, langkah pelaporan dilakukan untuk menyajikan hasil kegiatan secara terinci dan transparan.

Terakhir, komunikasi dilakukan untuk memberikan informasi kepada semua pihak terkait, serta membuka ruang untuk umpan balik dan evaluasi. Dengan demikian, rangkaian langkah-langkah ini menciptakan kerangka kerja yang holistik dan terstruktur dalam melaksanakan suatu kegiatan.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil workshop yang diadakan pada Kamis, 30 November 2023, dengan tema "Kembangkan Kecerdasan Digital: Smart Teen dan Safe Screen" menghasilkan partisipasi yang sangat positif dari para peserta. Dengan melibatkan 36 siswa dan 7 guru dari SMP dan SMAS Muhammadiyah Rite, workshop ini sukses menciptakan ruang diskusi yang interaktif dan edukatif. Peserta, terdiri dari siswa yang berpotensi sebagai agen perubahan di lingkungan sekolah, dan guru sebagai penggerak utama dalam mengimplementasikan literasi digital. Hasilnya, workshop berhasil memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya pengembangan kecerdasan digital untuk remaja, sekaligus memberikan strategi aman penggunaan teknologi digital. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan literasi digital di kalangan siswa dan menguatkan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang responsif terhadap perkembangan teknologi.





Gambar 2. Kegiatan Workshop



Gambar 3. Foto Bersama Bapak/Ibu Guru dan Siswa Peserta Workshop

Menurut pandangan para guru, penting bagi kegiatan semacam ini untuk terus berkolaborasi dalam menyelenggarakan workshop, dengan tujuan mengintegrasikan literasi digital secara menyeluruh dalam proses pendidikan di lingkungan sekolah. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan merangsang pertumbuhan literasi di kalangan siswa dan komunitas pendidikan.

## V. KESIMPULAN

Era perkembangan teknologi menuntut adanya upaya nyata dalam membimbing dan memberikan pemahaman kepada remaja terkait penggunaan teknologi digital secara cerdas dan aman. Remaja, sebagai kelompok yang paling intens berinteraksi dengan teknologi, memiliki risiko tinggi terhadap konten dan berita bohong di media sosial. Oleh karena itu, literasi digital menjadi kunci utama dalam menghadapi kompleksitas dunia digital, tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga melibatkan etika online dan kemampuan menjaga keamanan diri.

Pendekatan pendidikan yang mengkolaborasikan kemajuan teknologi, melek teknologi informasi, dan kegiatan positif menjadi landasan dalam membentuk perilaku positif remaja di dunia digital. Dengan menyadari perlunya membimbing remaja sebagai agen perubahan, artikel Pengabdian Masyarakat ini menyoroti pentingnya literasi digital dalam membentuk generasi muda yang cerdas dan aman dalam menggunakan teknologi.

Melalui kegiatan workshop dengan tema "Membangun Kecerdasan Digital: Smart Teen dan Safe Screen," diikuti oleh 36 siswa dan 7 guru dari SMP dan SMAS Muhammadiyah Rite, berhasil menciptakan ruang diskusi interaktif dan edukatif. Workshop ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pengembangan kecerdasan digital dan strategi aman penggunaan teknologi digital. Diharapkan, hasil workshop ini akan memberikan dampak positif dan berkelanjutan dalam meningkatkan literasi digital di kalangan siswa serta memperkuat peran guru sebagai fasilitator pembelajaran responsif terhadap perkembangan teknologi. Artikel ini memberikan kontribusi praktis dalam membimbing remaja agar memiliki pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dunia digital yang dinamis saat ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat pada kegiatan workshop, kepada semua Bapak/Ibu guru dan murid SMAS Muhammadiyah Bima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. D., & Mustofa, M. (2020). Persepsi Remaja Muslim Yogyakarta Terhadap Peredaran Hoaks di Media Sosial. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 14(1), 47–62. <https://doi.org/10.24090/komunika.v14i1.2865>
- Baharun, H., & Finori, F. D. (2019). Smart Techno Parenting: Alternatif Pendidikan Anak Pada Era Teknologi Digital. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 52–69. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.625>